

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usia dini merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan perkembangan masa selanjutnya. Berbagai studi yang dilakukan para ahli menyimpulkan bahwa pendidikan anak sejak usia dini dapat memperbaiki prestasi dan meningkatkan produktivitas kerja masa dewasanya (Yusuf, Sugandhi, 2011: 47). Masa ini juga dikatakan sebagai masa *golden age*. Sebab pada masa ini, anak mudah menyerap setiap informasi dan stimulus yang diberikan.

Salah satu wadah untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang cerdas adalah Taman Kanak-Kanak. Lembaga pendidikan anak usia dini ini tersusun oleh banyak disiplin ilmu yang saling terkait. Seperti ilmu psikologi perkembangan, ilmu pendidikan, ilmu bahasa, ilmu seni, ilmu gizi, dan ilmu-ilmu yang saling terkait dan terintegrasi dalam membahas persoalan anak (Abdurahman, 2009: 1). Bereksperimen, menjelajah, menemukan, mencoba, berbicara dan mendengarkan adalah aktivitas-aktivitas yang sering dilakukan dalam program TK. Tidak hanya itu, kini beberapa program dirancang untuk mengoptimalkan bakat dan potensi yang dimiliki anak. Sebab, setiap anak memiliki karakteristik yang sangat beragam. Maka potensi, minat dan bakat setiap anak harus mulai digali. Sehingga dapat dibimbing, dibina dan dikembangkan sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Untuk itu diperlukan adanya bimbingan karir disekolah dalam memfasilitasi hal tersebut.

Selain itu, pengetahuan tentang karir harus dibangun sejak usia dini, sehingga sejak dini anak sudah memiliki pengetahuan karir yang beraneka ragam. Fenomena saat ini, kebanyakan anak hanya memiliki cita-cita yang terbatas pada jenis pekerjaan tertentu. Seperti menjadi dokter,

TNI, dan polisi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan anak tentang jenis-jenis karir dan rendahnya penghargaan terhadap karir. Di Indonesia sendiri hanya karir-karir tertentu yang dihargai. Untuk memfasilitasi hal tersebut, perlu diadakannya bimbingan karir pada anak sejak usia dini. Sehingga sejak dini anak sudah memiliki wawasan tentang karir yang beraneka ragam.

Pemberian bimbingan karir pada anak bisa melalui pengalaman dan strategi yang dirancang untuk membantu individu tersebut dalam mengembangkan potensinya. Pengalaman dan strategi yang dirancang disesuaikan dengan tahapan usia individu tersebut. Program *entrepreneurship* dapat digunakan sebagai salah satu metode bimbingan karir terhadap anak usia dini. Hal ini sesuai dengan model pendekatan bimbingan karir komprehensif yang dikemukakan oleh Gysbers (1920), yang menyatakan bahwa model bimbingan karir untuk anak usia dini lebih difokuskan pada kesadaran karir dan kesadaran diri. Salah satu tujuannya untuk membantu anak mengenal macam-macam dan ciri-ciri jenis pekerjaan yang ada disekitar lingkungannya. Melalui program ini, secara tidak langsung telah mengenalkan jenis karir pada anak. Kemudian melalui program ini anak belajar memainkan peran sebagai wirausahawan.

Tujuan pendidikan *entrepreneurship* pada anak yaitu untuk menanamkan jiwa *entrepreneurship* pada anak sejak usia dini. Sebab anak yang sejak dini dibekali keterampilan *entrepreneurship*, maka akan tertanam nilai-nilai karakter pada anak tersebut. Seperti jiwa mandiri, bertanggung jawab, jiwa kepemimpinan, kesabaran, dan rasa percaya diri yang tinggi.

Mengingat fenomena saat ini, anak-anak mengalami krisis percaya diri dan kurang mandiri. Terbukti saat melaksanakan ujian banyak anak yang mencontek atau melakukan plagiat dengan mengkopi paste materi-materi dari internet tanpa mencantumkan sumbernya. Kemudian banyak anak yang masih tergantung pada orang tua dalam berbagai hal, termasuk dalam

mengerjakan tugas pribadinya. Contoh kecilnya saat diberi pekerjaan rumah dari sekolah. Tidak sedikit anak yang mengeluh dan menyatakan tidak bisa sebelum mencoba. Sehingga pada akhirnya orang tua lah yang mengerjakan PR tersebut.

Berdasarkan beberapa fenomena diatas, maka pendidikan wirausaha dapat dilakukan sejak dini pada anak, yaitu dengan tahap pengenalan. Sebagaimana Rasulullah yang sejak dini sudah dikenalkan pada dunia karir. Melalui kegiatan *entrepreneurship*, diharapkan kelak akan tumbuh sikap optimis pada anak dalam menatap masa depan, dengan berbekal pengetahuan dan pengalaman *entrepreneurship* sejak dini. Selain itu, diharapkan kelak ketika anak beranjak dewasa bisa menjadi generasi yang unggul dan mandiri serta mampu menciptakan lapangan usaha sendiri, bukan hanya sebagai pekerja.

Lembaga pendidikan anak usia dini yang mengadakan program *entrepreneurship* adalah TK Bintang Madani. Sekolah ini terletak di jalan Terusan Pesantren No. 102 Kelurahan Cisaranten Bina Harapan Kecamatan Arcamanik Bandung. Tujuan diadakannya program ini adalah untuk melahirkan generasi muda bangsa yang berpotensi, mandiri memiliki jiwa *leadership* dan jiwa *entrepreneurship*. Program *entrepreneurship* ini dilaksanakan dalam tiga bentuk kegiatan, yaitu : (1) *Cooking Class*, (2) Pameran, (3) *Market Day*.

Cooking Class, merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam *entrepreneurship*. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan anak pada bahan-bahan makanan, mengajarkan anak cara mengolah bahan makanan tersebut, serta mengembangkan keterampilan memasak anak. Kegiatan ini dilaksanakan satu bulan sekali dengan durasi waktu satu jam setengah, dimulai dari pukul 09.30 sampai pukul 11.00 WIB. Dalam kegiatan ini anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok yang dipandu dan dibimbing oleh seorang guru. Kemudian anak-anak diminta untuk

membuat makanan atau mengolah bahan makanan yang sudah disediakan guru atau pembimbing sebelumnya. Produk yang dibuat biasanya berupa makanan sederhana yang rata-rata disukai anak seperti snack. Jadi dalam pelaksanaan kegiatan *cooking class* ini, anak-anak terlibat langsung dalam pembuatan makanannya, sementara guru atau pembimbing berperan sebagai fasilitator yang menyiapkan bahan-bahan serta membimbing anak-anak memasak.

Selain *cooking class* sekolah yang terletak di Jalan Terusan Pesantren No 102 Kecamatan Arcamanik, Bandung ini juga mengadakan kegiatan pameran. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan jenis karir pedagang pada anak, mengenalkan nilai uang dan cara penggunaannya mulai dari pecahan Rp.500 s.d Rp.5000. Dalam kegiatan ini, siswa bisa menjual hasil karyanya lewat lelang. Misalnya berupa gambar, dengan pembeli dari kalangan guru, dan siswa SD. Selain itu produk yang dijual anak-anak bisa juga berupa makanan yang pernah dibuat dalam kegiatan *cooking class*, atau produk lain yang sengaja dibawa dari rumahnya masing-masing. Kegiatan ini menjadi agenda rutin setiap bulannya yang dilaksanakan satu bulan sekali setelah kegiatan *cooking class*, dan bertempat didepan gedung sekolah SD. Sehingga dalam kegiatan ini anak terlibat langsung dalam menawarkan dan menjual produknya.

Kemudian *event* besar dari kegiatan pameran adalah *Market Day*. Kegiatan ini diadakan setahun sekali tepatnya pada saat anak menginjak semester genap. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi pelajaran *entrepreneurship* yang telah diterima anak selama satu semester. Melalui kegiatan ini, akan terlihat anak yang sudah percaya diri dan terbiasa menawarkan produk kepada pembeli, yang menjadi pembeli dalam kegiatan ini tidak hanya anak-anak SD dan guru-guru melainkan orang tua siswa juga ikut terlibat sebagai pembeli. Biasanya acara ini memiliki tema khusus, misalnya tema hidangan nusantara. Produk yang dijual disesuaikan dengan tema.

Kegiatan ini dilakukan di gedung TK, jadi pada kegiatan ini anak-anak SD yang datang ke gedung TK. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah perpaduan antara bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan individual. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung anak dikenalkan dengan nominal uang yang maksimalnya sampai lima ribu. Kemudian terjadi juga proses komunikasi, yang berdampak baik pada pengetahuan bahasa anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK Bintang Madani pada tanggal 10 Oktober 2016. Beliau mengatakan bahwa program *entrepreneurship* di sekolah tersebut selain untuk menanamkan jiwa kewirausahaan pada anak, juga bertujuan untuk mengenalkan profesi yang ada dilingkungan, melatih kemampuan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi serta menumbuhkan jiwa kepemimpinan. Selain itu narasumber juga mengatakan bahwa dengan adanya program ini, anak dilatih untuk percaya diri, sabar, mandiri, dan mengenal nominal mata uang.

Selain itu, segala sesuatu yang diterima oleh anak pada masa ini akan selalu teringat dan melekat pada anak. Sehingga masa ini merupakan saat yang tepat bagi anak untuk belajar berbagai keterampilan. Jika sejak dini anak sudah terbiasa berinteraksi dengan banyak orang, akan berdampak baik bagi perkembangan sang anak, terutama dalam perkembangan sosial, emosional, kognitif serta bahasa sang anak. Kemudian dengan belajar berbagai keterampilan seperti *entrepreneurship* merupakan salah satu bentuk pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri anak.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Program *Entrepreneurship* sebagai Metode Bimbingan Karir Terhadap Anak Usia Dini”** (Penelitian pada siswa di TK Bintang Madani Arcamanik Bandung) dengan alasan; *pertama*, masih sedikitnya lembaga pendidikan terutama di TK yang mengadakan

bimbingan karir melalui program *entrepreneurship*. Maka dari itu, peneliti ingin tahu lebih lanjut mengenai pelaksanaan program *entrepreneurship* di TK bintang Madani. Sehingga berikutnya dapat dijadikan acuan bagi lembaga-lembaga pendidikan yang lain. *Kedua*, kurangnya pengetahuan orang tua dan para guru dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* anak sejak usia dini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka munculah sebuah masalah “ Bagaimana pelaksanaan program *entrepreneurship* sebagai metode bimbingan karir terhadap anak usia dini ?” Rumusan masalah ini dijabarkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bentuk kegiatan program *entrepreneurship* yang dilakukan di TK Bintang Madani Arcamanik Kota Bandung?
2. Bagaimana proses pelaksanaan program *entrepreneurship* sebagai metode bimbingan karir di TK Bintang Madani Arcamanik Bandung?
3. Bagaimana pengaruh program *entrepreneurship* terhadap perkembangan karir anak di TK Bintang Madani Arcamanik Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk kegiatan program *entrepreneurship* yang dilakukan di TK Bintang Madani Arcamanik Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan program *entrepreneurship* sebagai metode bimbingan karir di TK Bintang Madani Arcamanik Bandung.

3. Untuk mengetahui pengaruh program *entrepreneurship* terhadap perkembangan karir anak di TK Bintang Madani Arcamanik Kota Bandung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran yang berharga bagi dunia ilmu pengetahuan, terutama dalam memperkaya khazanah pengetahuan tentang bimbingan dan konseling Islam. Sehingga semakin kaya keilmuan Bimbingan Konseling Islam serta semakin memperkokoh jurusan BKI. Kemudian, penelitian ini diharapkan menarik peneliti lain khususnya dikalangan mahasiswa untuk mengembangkan penelitian lanjutan tentang masalah yang sama atau serupa.

Selain itu, secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada beberapa pihak, yaitu :

- a. Bagi penyusun, menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pelaksanaan bimbingan karir di lembaga pendidikan khususnya Taman kanak-kanak.
- b. Bagi pembimbing atau konselor sekolah, program *entrepreneurship* bisa digunakan sebagai salah satu metode dalam bimbingan karir di sekolah.
- c. Bagi para pembaca, diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan positif tentang program *entrepreneurship* sebagai metode bimbingan karir terhadap anak usia dini.

E. Kajian Pustaka

Berbagai kajian tentang bimbingan karir dan pendidikan *entrepreneurship* pada anak telah banyak dikemukakan oleh para ilmuwan, peneliti, dan para pemerhati pendidikan anak. Baik

dalam bentuk buku-buku, artikel, jurnal, dan sebagainya. Namun berkenaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terkait dengan **“Program *Entrepreneurship* sebagai Metode Bimbingan Karir terhadap Anak Usia Dini”** di TK Bintang Madani, belum ada yang mengkaji. Meskipun demikian ada beberapa penelitian yang masih relevan dengan penelitian ini. Maka untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiarisme, berikut ini peneliti akan menyampaikan beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

Salah satunya yang memberikan inspirasi bagi peneliti yakni tesis yang ditulis Choirul Hidayah, yang berjudul **“Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Berbasis Pendidikan Tauhid dan *Entrepreneurship*”**. Penelitian ini merupakan studi kasus yang dilakukan di TK Khalifah Gedong Kuning Yogyakarta. Penelitian ini menyajikan gambaran tentang metode pembelajaran anak usia dini berbasis tauhid dan *entrepreneurship*. Serta menguraikan kegiatan dari pengembangan kreativitas pada pendidikan *entrepreneurship* melalui konsep tauhid dan *entrepreneurship* dalam proses pembelajarannya. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengembangan kreativitas anak usia dini berbasis tauhid dan *entrepreneurship* di TK Gedong Kuning Yogyakarta penting untuk terus dikembangkan sampai pada tingkat jenjang perguruan tinggi. Sebab implikasi dari penerapan pendidikan ini menumbuhkan kecintaan anak pada sang Khalik serta menumbuhkan kemandirian dan semangat wirausaha sejak usia dini dengan kreativitas yang dimiliki setiap anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Dhian Farah Rosyana dengan judul **“Pembelajaran Nilai-Nilai Kewirausahaan pada Anak Usia Dini”** penelitian ini merupakan studi kasus di TK Khalifah Sukonadi Yogyakarta. Penelitian ini membahas tentang proses pembelajaran nilai-nilai kewirausahaan pada anak usia dini. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan kurikuler dan program penunjang kegiatan pembelajaran. Kemudian

strategi pembelajaran yang digunakan salah satunya melalui pembiasaan, dan permainan untuk pembentukan kepribadian anak. Adapun nilai-nilai kewirausahaan yang ditanamkan yakni tanggungjawab, disiplin, berani, jujur, tanggungjawab, kerjasama, berani, percaya diri, dan menghargai prestasi.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Hannah Masrurin dengan judul “Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Jiwa *Entrepreneurship* Santri Di Pondok Pesantren Sananul Huda Blitar”. Penelitian ini membahas tentang bentuk dan strategi pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Sananul Huda Blitar serta faktor yang dapat meningkatkan jiwa *entrepreneurship* santri. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara tidak langsung Pondok Pesantren Sananul Huda telah mempraktekan kegiatan bimbingan karir pada santrinya. Bentuk pelaksanaannya melalui program *entrepreneurship* yang dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler, yaitu pertanian, kerajinan kayu, seni musik, peternakan dan koperasi. Kemudian faktor yang dapat meningkatkan jiwa *entrepreneurship* santri adalah dengan adanya kunjungan kerja, pelatihan, dan penyaluran menjadi guru Ra dan MIT.

Sementara peneliti mengungkapkan tentang program *entrepreneurship* sebagai metode bimbingan karir terhadap anak usia dini. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada subjek penelitian, tempat penelitian, fokus kajian serta bentuk kegiatannya. Peneliti fokus pada metode bimbingan karir melalui program *entrepreneurship* dengan bentuk kegiatan *cooking class*, pameran, serta *Market Day* yang dilaksanakan di TK Bintang Madani.

F. Kerangka Berfikir

Penelitian ini berpijak pada beberapa teori, yang berkaitan dengan anak usia dini, *entrepreneurship* dan bimbingan karir. Salah satunya dikemukakan oleh Syamsu Yusuf, beliau

menyatakan bahwa setiap anak memiliki karakteristik unik, yang artinya setiap anak memiliki sifat, bakat, minat, serta potensi yang berbeda-beda. Untuk itu sejak dini anak harus menyadari keunikannya sebagai manusia (Yusuf dan Sugandhi, 2011: 48).

Kemudian ditegaskan kembali oleh Sujiono, ia menyatakan bahwa bakat kreatif pada setiap anak perlu dikenali, dipupuk, dan dikembangkan melalui stimulasi yang tepat agar kreativitas anak dapat terwujud (Sujiono, 2010 : 7).

Untuk itu diperlukan pembimbing yang akan membantu anak dalam mengenal dan mengembangkan bakat yang dimilikinya salah satunya melalui bimbingan karir. Tujuan diberikannya bimbingan karir pada anak yakni selain untuk menjaga dan melindungi sifat unik anak, agar tumbuh dan berkembang sesuai jati dirinya, serta menelusuri bakat, minat, dan potensi anak sejak dini. Juga untuk memberikan pengetahuan tentang karir yang beraneka ragam pada anak. Seperti mengenalkan anak pada jenis pekerjaan yang sering ditemui di lingkungannya.

Karena tujuan utama bimbingan karir di PAUD yaitu membantu peserta didik agar bisa berkembang sesuai bakat, minat, dan kemampuannya secara optimal, serta dapat mencegah terjadinya masalah yang mungkin akan muncul pada peserta didik (Satria, 2016: 216).

Pemberian bimbingan karir pada anak bisa melalui pengalaman dan strategi yang dirancang untuk membantu individu tersebut dalam mengembangkan potensinya. Pengalaman dan strategi yang dirancang di sesuaikan dengan tahapan usia individu tersebut.

Program *entrepreneurship* dapat digunakan sebagai salah satu metode bimbingan karir terhadap anak usia dini. Hal ini sesuai dengan model pendekatan bimbingan karir komprehensif yang dikemukakan oleh Gysbers (1920), yang menyatakan bahwa model bimbingan karir untuk anak usia dini lebih difokuskan pada kesadaran karir dan kesadaran diri. Salah satu tujuannya untuk membantu anak mengenal macam-macam dan ciri-ciri jenis pekerjaan yang ada disekitar

lingkungannya. Kemudian ditegaskan kembali dalam teori yang dikemukakan oleh Ginzberg mengenai perkembangan karir anak. Menurutnya pada tahap fantasi, cita-cita anak akan sesuai dengan jenis-jenis karir yang ada di lingkungan sekitarnya (Miharja, 2013: 99)

Tujuan pemberian program *entrepreneurship* pada anak usia dini adalah untuk menginternalisasikan jiwa *entrepreneur* pada anak. Sehingga anak tumbuh dengan karakter seorang pengusaha, yakni pribadi yang jujur, mandiri, pekerja keras, percaya diri, kreatif, dan karakter lain yang dimiliki pengusaha pada diri anak (Jufri dan hilman wirawan, 2014: 90).

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada TK Bintang Madani yang berada di Jalan Terusan Pesantren No 102 Kelurahan Cisaranten Bina Harapan Kecamatan Arcamanik Bandung 40293.

Alasan peneliti memilih lokasi disini karena :

- a. Tersedianya data yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian.
- b. Terdapatnya program yang relevan untuk dilakukan penelitian sesuai dengan wilayah kajian BKI yang berkaitan dengan bimbingan karir.
- c. Lokasi tersebut relatif mudah dijangkau. Karena lokasinya tidak terlalu jauh dari lokasi kampus. Sehingga memungkinkan efektivitas dan efisiensi dalam pengumpulan data-data dan informasi yang dibutuhkan.
- d. Lokasi tersebut belum pernah digunakan sebagai tempat penelitian mengenai program *entrepreneurship* sebagai metode bimbingan karir terhadap anak usia dini.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian di TK Bintang Madani menggunakan metode deskriptif. Hal ini dimaksudkan untuk menggambarkan, memaparkan, dan

menjelaskan data-data informasi tentang program entrepreneurship sebagai metode bimbingan karir yang diterapkan di TK Bintang Madani melalui observasi, wawancara, dan studi kepustakaan yang menyeluruh terhadap subjek penelitian. Dengan menggunakan metode tersebut dapat menghantarkan peneliti dalam memperoleh data secara benar, akurat, dan lengkap berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengolahan data secara sistematis.

3. Subjek Penelitian

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yakni data yang berupa kata-kata baik tertulis ataupun lisan, serta perilaku dari individu yang diamati.

Adapun jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan jawaban atas beberapa pertanyaan peneliti yang dirumuskan dalam rumusan masalah. Oleh karena itu, jenis data tersebut diklasifikasikan menjadi yaitu :

- a. Data yang berhubungan dengan bentuk kegiatan program *entrepreneurship* di TK Bintang Madani Arcamanik Kota Bandung.
- b. Data yang berhubungan dengan proses pelaksanaan program *entrepreneurship* di TK bintang Madani Arcamanik Kota Bandung.
- c. Data yang berhubungan dengan hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan program *entrepreneurship* sebagai metode bimbingan karir di TK Bintang Madani.

Berdasarkan kualitas data, dan kepentingan data dalam mendukung keberhasilan penelitian. Data dapat dikategorikan dalam dua kategori yakni data primer dan data skunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Yakni diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung terhadap subjek yang diteliti atau

orang yang terlibat langsung dalam proses bimbingan karir, yaitu peserta didik TK Bintang Madani sebagai terbimbing sebanyak 46 siswa yang tersebar dalam dua kelas, yakni TK A dan TK B.

b. Data Sekunder

Data yang didapatkan dari sumber-sumber lain, seperti Guru TK Bintang Madani sebanyak delapan orang sebagai pembimbing, dan data-data yang berhubungan dengan siswa serta guru TK Bintang Madani.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti dan dilakukan secara langsung. Dalam pelaksanaan observasi ini, peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang menjadi pusat penelitian, agar mengetahui secara langsung pelaksanaan bimbingan karir melalui program *entrepreneurship* di TK Bintang Madani Arcamanik Bandung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dan menggali data tentang informasi yang berkaitan dengan bimbingan karir melalui program *entrepreneurship*.

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang telah di rencanakan dan di susun sebelumnya. Disamping itu, sebagai bentuk pertanyaannya, digunakan wawancara terbuka. Yaitu terdiri dari

pertanyaan-pertanyaan yang sedemikian rupa bentuknya. Sehingga responden atau informan diberi kebebasan untuk menjawabnya. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pimpinan TK Bintang Madani beserta gur-guru lainnya, dan beberapa orang tua siswa.

5. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan pendekatan deduktif empirik, yaitu pola berfikir premis yang bersifat umum menuju konsepsi yang khusus. Sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Setelah data-data terkumpul secara lengkap, selanjutnya peneliti melakukan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi awal, wawancara dan dokumentasi serta menyusun data berdasarkan satuan-satuan perumusan masalah;
- b. Setelah data terkumpul, kemudian diklasifikasikan menurut jenisnya masing-masing;
- c. Setelah data tersebut diklasifikasikan, kemudian hubungkan satu dengan yang lainnya yaitu data hasil wawancara dan data yang diperoleh dilapangan;
- d. Kemudian dianalisis;
- e. Menarik kesimpulan berdasarkan teori-teori bimbingan karir.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG